

SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH
RUMAH TANGGA UNTUK MENGURANGI SAMPAH PLASTIK
DI KELURAHAN PAGESANGAN KOTA MATARAM
TAHUN 2022**



OLEH:

IRMA ASTUTI
NIM: 2019B1D031

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH
RUMAH TANGGA UNTUK MENGURANGI SAMPAH PLASTIK
DI KELURAHAN PAGESANGAN KOTA MATARAM
TAHUN 2022



Disusun dan Diajukan Oleh:

IRMA ASTUTI
NIM. 2019B1D031

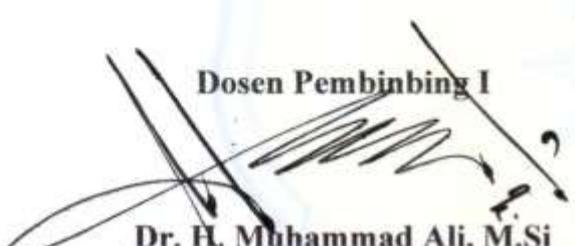
PROGRAM STUDI
ILMU PEMERINTAHAN

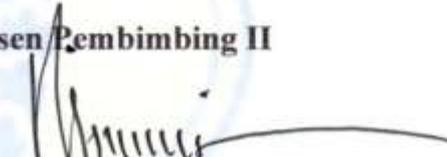
Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji
Mataram, 16 Juni 2023

Menyetujui,

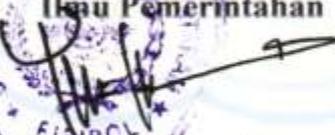
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN: 0806066801


Azwar Subandi, S.IP. MH
NIDN: 0818018101

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan


Yudi Sestanata, S.IP., M.IP
NIDN: 0827118801

LEMBAR PENGESAHAN

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH
RUMAH TANGGA UNTUK MENGURANGI SAMPAH PLASTIK
DI KELURAHAN PAGESANGAN KOTA MATARAM
TAHUN 2022**

Oleh

IRMA ASTUTI

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 16 Juni 2023
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim penguji

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

(.....)

Ketua

Azwar Subandi, S.IP.,MH
NIDN. 0818018101

(.....)

Anggota I

Dr. Siti Atika Rahmi, M.Si
NIDN. 0815118302

(.....)

Anggota II

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRMA ASTUTI

NIM : 2019B1D030

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Untuk Mengurangi Sampah Plastik Di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Mataram. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan didalam daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Mataram, 10 / ... 08 ... 2023



Irma Astuti



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Astuti
 NIM : 2019010031
 Tempat/Tgl Lahir : Cangsanj 17/11/2001
 Program Studi : Ilmu Pemerintahan
 Fakultas : FISIPol
 No. Hp : 085 253 878 967
 Email : irmaastuti61@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Parti Sipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga untuk mengurangi Sampah Plastik di Kelurahan Jagorangan Kota Mataram

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 48 ?

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 26.10.2023
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



irma astuti
 NIM. 2019010031

Iskandar, S.Sos., M.A. idy
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Astuti
 NIM : 2019B1D031
 Tempat/Tgl Lahir : Cangbong 17/11/2001
 Program Studi : Ilmu Pemerintahan
 Fakultas : FISIP01
 No. Hp/Email : 085 253 878 367 / irmastuti61@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama **tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta** atas karya ilmiah saya berjudul:

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah plastik di kelurahan pengesangan kota mataram

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 26/07.....2023
 Penulis



Irma Astuti
 NIM. 2019B1D031

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

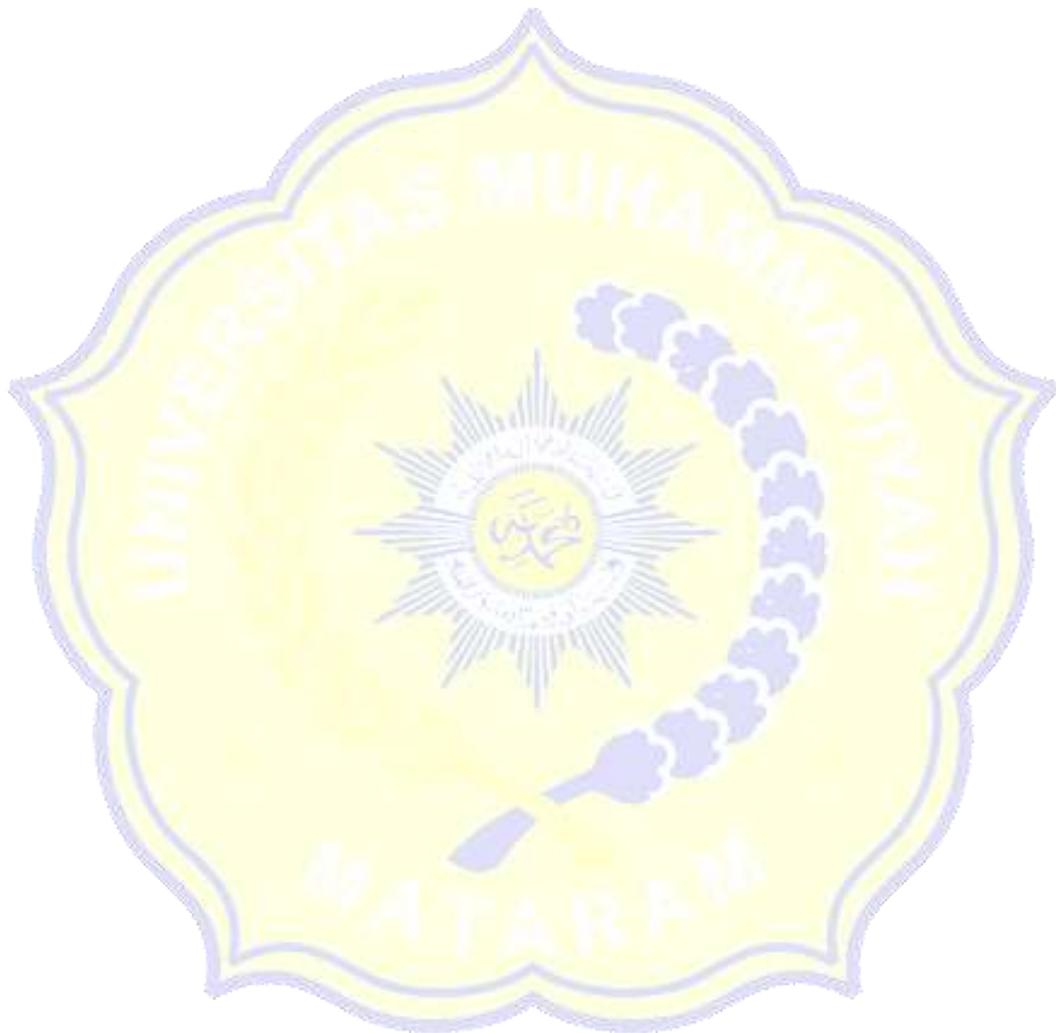


Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya tetap semangat dan jangan pernah lupa bersyukur“

(Irma Astuti)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada

1. Kedua orang tua yang tercinta terimakasih yang tak terhingga, doa dan dukungan dan perjuangan yang tidak bisa di gantikan oleh apapun.
2. Untuk kakaku, terimakasih motifasi dan dukungan serta doanya
3. Terimakasih untuk para sahabat
4. Terimakasih teman kkn dan teman kelas teman Angkatan 2019
5. Almamaterku Jijau tercinta



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Untuk Mengurangi Sampah Plastik Di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram” dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunannya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Yudhi Lestanata, S.IP.,M.IP. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. Selaku Dosen pembimbing I di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Azwar Subandi, S.IP., MH. Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dari awal sampai akhir penyusunan skripsi.

Penulis telah berusaha dengan sekuat tenaga dan sebaik mungkin menggunakan kemampuan serta waktu yang dimiliki untuk menyusun skripsi ini.

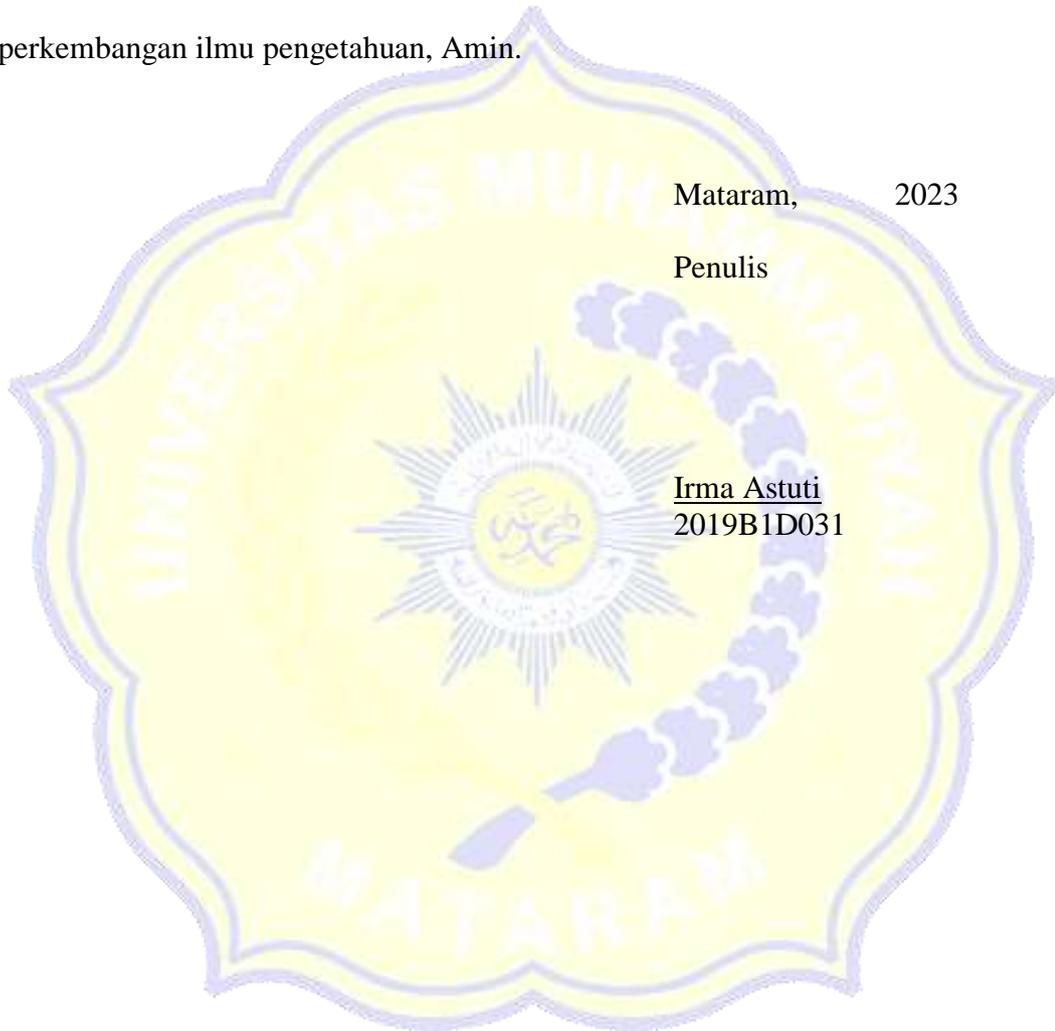
Namun, penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT. dan kekurangan milik manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya.

Dengan demikian, jika ada kekurangan dalam tulisan ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi. Akhirnya peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan perkembangan ilmu pengetahuan, Amin.

Mataram, 2023

Penulis

Irma Astuti
2019B1D031



ABSTRAK

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN MPAHRUMAH TANGGA UNTUK MENGURANGI SAMPAH PLASTIK DI KELURAHAN PAGESANGAN KOTA MATARAM TAHUN 2022

Latar belakang masalah penelitian ini kurangnya kesadaran tentang pentingnya pelestarian lingkungan, sehingga menyebabkan masyarakat kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga mudi ditemukan sampah rumah tangga dikumpulkan oleh petugas pengangkutan sampah yang akan membawanya ke Tempat pembuangan sementara (TPS) meskipun demikian, penjadwalan dalam pengangkutan sampah mudi kurang teratur sehingga terjadi penumpukan sampah di beberapa rumah tangga permasalahan ini dapat menyebabkan kerusakan lingkungan hidup. Kondisi ini jika dibiarkan semakin lama akan memburuk maka dari itu kerja sama antara pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan dalam pembuangan dan pengelolaan sampah, baik dalam pengurangan produksi sampah maupun penanganannya.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah plastik di kelurahan pagesangan kota Mataram (2) untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah plastik di kelurahan pagesangan Kota Mataram.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini di kelurahan Pagesangan, Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pengambilan keputusan yaitu masyarakat dilibatkan langsung dalam rapat yang sering dilaksanakan di Kantor Kelurahan. Tingkat partisipasi dalam pelaksanaan yaitu masyarakat yang sering turung kelapangan dalam melaksanakan kegiatan kerja bakti dan masyarakat melakukan pemilahan sampah rumah tangga, kehadiran Bank sampah di Kelurahan Pagesangan menjadi satu dorongan baik untuk masyarakat sehingga sering mengikuti program dari Bank sampah tersebut, seperti program tabungan sampah dan sedekah sampah. Tingkat partisipasi dalam pemanfaatan hasil yaitu beberapa masyarakat yang telah memanfaatkan hasil dari pemilahan sampah sampai pada pengolahan sampah rumah tangga melalui penjualan hasil. Tingkat evaluasi yaitu masyarakat tidak dilibatkan dalam proses evaluasi karena di lakukan oleh Kepala Lingkungan saja dan Pegawai Lurah Pagesangan juga melakukan kerjasama untuk mengatasi kendala-kendala yang di hadapi oleh masyarakat. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil terdapat beberapa masyarakat yang telah memanfaatkan hasil dari pemilahan sampah sampai pada pengolahan sampah rumah tangga.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah.

ABSTRACT

COMMUNITY PARTICIPATION IN HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT TO REDUCE PLASTIC WASTE AT PAGESANGAN VILLAGE, MATARAM CITY, 2022

The research addresses the lack of awareness regarding the importance of environmental conservation, which has resulted in a general apathy towards the surrounding environment. Consequently, household waste is still found to be collected by waste disposal personnel and taken to Temporary Disposal Sites (TPS). However, the waste collection scheduling remains irregular, leading to waste accumulation in several households, posing a threat to the environmental ecosystem. If left unaddressed, this situation is likely to worsen. Hence, a collaborative effort between the government and the community is crucial in waste disposal and management, encompassing waste production reduction and proper handling. This study aims to (1) understand community participation in household waste management to reduce plastic waste at Pagesangan Village, Mataram City, and (2) identify the factors influencing community participation in household waste management to reduce plastic waste at Pagesangan Village, Mataram City. The research employs a qualitative descriptive approach. The study is conducted at Pagesangan Village, Mataram City, West Nusa Tenggara. Data is collected through observation, interviews, and documentation. The research findings reveal that the level of decision-making participation involves direct involvement of the community in frequent meetings held at the Village Office. In terms of implementation participation, the community actively participates in field activities during communal work events and household waste segregation. The presence of a Waste Bank at Pagesangan Village has significantly motivated the community to engage in various programs initiated by the Waste Bank, such as waste savings and charitable contributions. Regarding the utilization participation, some members of the community have utilized the results of waste segregation and even engaged in the processing and sale of recyclable waste. However, the evaluation process does not actively involve the community and is primarily conducted by the Head of Environment and coordinated with the Village Chief to address challenges faced by the community. Moreover, some community members have also utilized the outcomes of waste segregation and household waste processing.

Keywords: Community Participation, Waste Management.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PLAGIASI.....	v
LEMBAR PUBLIKASI	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Penelitian Terdahulu	7

2.2 Partisipasi Masyarakat	8
2.2.1 Definisi Partisipasi Masyarakat	8
2.2.2 Bentuk Partisipasi Masyarakat	10
2.2.3 Tingkat Partisipasi Masyarakat	11
2.3 Pengelolaan Sampah	12
2.3.1 Definisi Sampah	12
2.3.2 Jenis Sampah	13
2.3.3 Sumber-sumber Sampah	16
2.3.4 Pengelolaan Sampah	18
2.4 Kerangka Berpikir	20
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.2.1 Lokasi Penelitian	22
3.2.2 Waktu Penelitian	22
3.3 Penentuan Informan dan Responden	23
3.4 Jenis dan Sumber Data	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.6.1 Analisis Sebelum di Lapangan	26
3.6.2 Pengumpulan Data Lapangan	26
3.6.3 Reduksi Data	26
3.6.4 Penyajian Data	27

3.6.5 Verifikasi Data	28
-----------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.1 Sejarah Singkat	29
4.1.2 Visi dan Misi Kelurahan Pagesangan	30
4.1.3 Peta Kelurahan Pagesangan Kota Mataram	31
4.1.4 Struktur Kepengurusn Kelurahan Pagesangan Kota Mataram	32
4.1.5 Demografi	33
4.1.6 Struktur Oganisasi Penanggung Jawab Pengelolaan Sampah Kelurahan Pagesangan	37
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Untuk Mengurangi Sampah Plastik Di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram Tahun 2022	39
1. Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan	40
2. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan	42
3. Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Hasil	44
4. Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi	45
4.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga untuk Mengurangi Sampah Plastik Di Kelurahan Pagesangan Tahun 2022	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informen Peneliti.....	23
Tabel 4.1	Nama Kepengurusan Kelurahan Pagesangan Berdasarkan Pendidikan dan Jabatan Tahun 2022.....	33
Tabel 4.2	Data Jumlah Penduduk Kelurahan Pagesangan Tahun 2022	33
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2022.....	34
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022.....	35
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian 2022	36
Tabel 4.6	Pengelolaan Sampah Kelurahan Pagesangan	37
Tabel 4.7	Partisipasi Pelaksanaan	42
Tabel 4.8	Harga Pembelian Sampah pada Bank Sampah Gempita.....	45



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan pembangunan yang ada di Negara kesatuan Republik Indonesia tidak terlepas dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti yang tertuang dalam amanat Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 bahwasanya tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan masyarakat yang adil dan makmur. Dalam rangka pembangunan di Indonesia, khususnya di bidang lingkungan perlu diupayakan peningkatan kualitas masyarakat terhadap keseimbangan lingkungan hidup.

Keberhasilan dalam mencapai sasaran pelaksanaan program pembangunan tidak semata-mata didasarkan pada kemampuan aparat pemerintah pusat, namun berkaitan juga dengan upaya dari pemerintah daerah atau kota dalam mewujudkan kemampuan dan pelaksanaan program pembangunan.

Keberadaan Kota sebagai pusat aktifitas, seperti yang diungkapkan oleh Azmiyati, U dan Rancak, G.T., 2021, bahwasanya Kota merupakan sebagai tempat tinggal, tempat kerja, kegiatan usaha, kegiatan pemerintahan, dan kegiatan pendidikan yang saat ini mengalami pertumbuhan penduduk disebabkan karena pertumbuhan penduduk alami dan urbanisasi (perpindahan penduduk dari desa ke kota). Hal ini tidak berbeda dari Kota Mataram sebagai pusat perekonomian dan aktifitas yang maju, sehingga dapat membangun sejumlah fasilitas penunjang seperti kantor, pendidikan, dan permukiman yang baik.

Posisi Kota Mataram yang merupakan Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat menjadikannya semakin rentan terhadap permasalahan sampah, karena Kota Mataram menjadi pusat beragam aktifitas masyarakat seperti pusat pemerintahan, pendidikan, perdagangan dan jasa. Hal ini berimplikasi pada sampah yang dihasilkan. Seperti yang diketahui bahwa sampah dapat menyebabkan berbagai masalah lainnya seperti masalah kesehatan, merusak keindahan, serta merusak lingkungan.

Laju pertumbuhan penduduk di Kota Matarm yang semakin membengkak, tentunya pendapatan masyarakat juga mengalami kenaikan sehingga cenderung nilai konsumtif meningkat. Dengan demikian berpengaruh pada meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan baik dari pabrik maupun *domestik* (rumah tangga).

Data peningkatan hasil timbunan sampah yang dikeluarkan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) NTB pada tahun 2018 bahwa jumlah sampah yang dihasilkan Kota Mataram adalah sebesar 0,3 kg/orang/hari, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,4 kg/orang/hari. Artinya volume sampah di Kota Mataram masih mengalami pertumbuhan dan membutuhkan penanganan yang serius dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

Menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan harus mulai dari hal yang kecil yaitu memilah dan membuang sampah pada tempatnya. Saat ini sampah menjadi persoalan serius terutama bagi daerah Kota Mataram. Dalam Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Pengelolaan yang

dimaksud adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambung dengan meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Melihat jumlah sampah yang semakin meningkat, Pemerintah Kota Mataram mengupayakan pengelolaan sampah yaitu selain dengan mengupayakan perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana kebersihan juga yang tidak kalah pentingnya adalah adanya partisipasi masyarakat secara langsung untuk mengurangi masalah sampah melalui kegiatan 3R (*reuse, reduce serta recycle*) berupa pengomposan, daur ulang plastik dan daur ulang logam.

Meningkatnya jumlah sampah yang terjadi dapat menjadi masalah yang serius jika tidak dilakukan penanganan atau pengelolaan sampah yang sesuai. Pengelolaan sampah menjadi hal pertama yang harus dilakukan untuk meminimalisir jumlah sampah sehingga dapat mengurangi efek kepada manusia dan lingkungan. PERDA Kota Mataram Nomor 1 Tahun 2019 tentang pengelolaan sampah mengupayakan kontrol terhadap jumlah sampah, melalui tahap pewadahan, pengumpulan, pemindahan dan pengangkutan sampah. Pemerintah Wali Kota Mataram juga berperan dalam pengelolaan sampah, hal ini dibuktikan dengan Perda Wali Kota Mataram yang tertuang dalam Nomor 1 Pasal 1 Tahun 2019 yang berbunyi pengelolaan sampah adalah kegiatan mengubah karakteristik, komposisi, dan / atau jumlah sampah. Keberhasilan dalam mencapai sasaran pelaksanaan program pengelolaan sampah tidak terlepas dari peran serta masyarakat, khususnya masyarakat Kelurahan Pagesangan.

Kelurahan Pagesangan merupakan salah satu wilayah dari Kota Mataram dengan jumlah penduduk 8.509 jiwa dan termasuk salah satu kelurahan yang padat

penduduk. Tentunya berpartisipasi dalam pengelolaan sampah. Adanya partisipasi masyarakat Kelurahan pagesangan akan mampu mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan pemerintah dalam mencapai pelaksanaan program.

Keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program pembangunan. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga tidak sekedar pemilahan sampah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Cohen dan Uphoff dalam Dwiningrum (2015:61) membedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu : Partisipasi dalam pengambilan keputusan, Partisipasi dalam pelaksanaan, Partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan. Dan Partisipasi dalam evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sampah-sampah rumah tangga dikumpulkan oleh petugas pengangkut sampah yang akan membawanya ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Meskipun demikian, penjadwalan dalam pengangkutan sampah masih kurang teratur, sehingga terjadi penumpukan sampah di beberapa rumah tangga. selain sistem pengelolaan sampah yang belum optimal. Penggunaan kantong plastik, utamanya dalam transaksi jual beli, telah menjadi kebiasaan. perilaku masyarakat yang suka menggunakan plastik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penumpukan sampah plastik di rumah tangga. Selain terjadi penumpukan, di sepanjang jalan dan selokan di kelurahan Pagesangan masih ditemui sampah pelastik. Permasalah ini kemudian dapat mengganggu atau menyebabkan kerusakan lingkungan hidup.

Kerja sama antara pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan dalam pembuangan dan pengelolaan sampah, baik dalam pengurangan produksi sampah maupun penanganya. Dalam pengelolaan sampah bukan saja dititik beratkan pada pemerintah saja, namun diperlukan kesadaran dan kemandirian dari masyarakat khususnya kelurahan pagesangan sehingga dapat daharapkan tercapainya suatu system pengelolaan yang baik dan tidak merusak lingkungan.

Konsep pendekatan seperti ini menempatkan masyarakat sebagai pihak utama yang mendorong peran serta dan kemitraan. di samping itu, peran serta masyarakat itu sendiri merupakan wujud dari upaya peningkatan kapasitas yang bersumber dari kemauan dan kemampuan masyarakat untuk turut terlibat dalam setiap tahapan pengelolaana sampah rumah tangga.

Memahami masalah pengolaan sampah rumah tangga yang harus terus diupayakan melalui partisipasi masyarakat. Maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian lebih lanjut dengan rencana penelitian tentang **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Untuk Mengurangi Sampah Plastik Di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimakah bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah plastik di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram?

2. Faktor-faktor apakah saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah plastik di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah plastik di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah plastik di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di Bidang Ilmu Pemerintahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi atau solusi kepada pemerintah, instansi terkait, dalam proses pengambilan kebijakan tentang pengelolaan sampah di Kota Mataram.
2. Bagi masyarakat diharapkan agar selalu berperan aktif sebagai kemitraan pemerintah dalam pengelolaan sampah di Kota Mataram.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian dengan kesesuaian antar judul dan topik dari sebuah penelitian yang menjadi sebuah acuan dasar dalam menentukan penelitian relevan. Variabel-variabel dalam sebuah penelitian haruslah sesuai, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam membandingkan kesesuaian hasil penelitian. Adapun penelitian relevan dalam penelitian ini sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	I Made Ode Dwiyana Putra, dkk. 2021	Pengelolaan Sampah Plastik Rumah Tangga, Dalam Rangka Pencegahan Pencemaran Lingkungan (Study Di Lingkungan Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wilayah Kelurahan Pedungan telah dikeluarkan kebijakan mengenai Surat Keputusan Kepala Kelurahan Pedungan Nomor: 660/04/I/2019 tentang Struktur Kepengurusan Bank Sampah Pedungan Asri di Kelurahan Pedungan. pengelolaan sampah plastik di Wilayah Kelurahan Pedungan meliputi penduduk setempat dan penduduk pendatang.	Variabel digunakan tentang pengelolaan sampah rumah tangga, dan metode yang digunakan deskriptif kualitatif.	Lokasi penelitian yang berbeda, dan penelitian ini tentang studi kasus.
2.	Ragil Agus Prianto. 2011.	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Jombang Kota Semarang (Analisis Sosio Yuridis Pasal 28 Undang Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah).	Hasil penelitian ini dalam memperbaiki lingkungan yaitu dengan memberi sumbangan tenaga berupa kerja bakti, dan mengadakan pertemuan warga satukali sebulan yang di hadiri oleh Sebagian warga untuk tingkat RT dan seluruh warga untuk tingkat RW. Bentuk peran serta masyarakat ini dipengaruhi oleh lamanya tinggal, karena semakin banyak warga yang dikenal maka semakin kuat ikatan psikologis dengan lingkungannya.	Menggunakan variable partisipasi masyarakat, pengelolaan sampah, dan metode deskriptif.	Lokasi penelitian yang berbeda, dan analisis Yuridis.
3.	Findy Elisa Sompie, ddk.2022	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di	Hasil penelitian menunjukan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Singkil Dua cukup tinggi, karena adanya program bank sampah	Variable digunakan tentang partisipasi masyarakat dalam	Lokasi penelitian yang berbeda, dan metode yang digunakan kuantitatif.

		Kelurahan Singkil Dua Kecamatan Singkil Kota Manado	yang dikelola menjadi keuntungan bagi masyarakat, dilihat dari pengurangan timbunan sampah (<i>reduce</i>) berada pada total skor 63 dengan interpretasi sebesar 70%, dan dikategorikan baik.	pengelolaan sampah.	
4.	Jailan, dkk. 2016.	Sistem Pengelolaan dan Upaya penanggulangan sampah di Kel.dufa Kota ternate.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengelolaan persampahan di Kota ternate belum cukup baik, beberapa faktor yang mempengaruhi sistem pengelolaan sampah di Kelurahan Dufa-Dufa masih mengalami permasalahan yakni budaya sikap dan perilaku masyarakat, timbunan dan karakteristik sampah, serta sarana pengumpulan, pengangkutan, pengelolaan dan pembuangan akhir sampah.	Variable yang digunakan tentang pengelolaan sampah, dan metode yang digunakan deskriptif.	Lokasi penelitian yang berbeda, dan variabel tentang partisipasi masyarakat
5.	Berliana Anggun Septiani, dkk. 2019.	Pengelolaan Sampah Plastik di Salatiga: Praktik dan Tantangan.	Sistem pengelolaan sampah plastik di kota Salatiga melibatkan 4 pihak, yaitu rumah tangga sebagai penghasil sampah, pemulung sebagai agen pemilah sampah, Bank Sampah dan pengepul sebagai pengolah sampah plastik, serta pemerintah sebagai pengelola sampah kota Salatiga. Upaya pengolahan sampah di Salatiga lebih diarahkan pada penanganan sampah dalam bentuk pakai ulang, daur ulang, dan penimbunan.	Variable yang digunakan menggunakan pengelolaan sampah, dan metode deskriptif.	Lokasi penelitian, variable pembeda tentang partisipasi masyarakat.

2.2 Partisipasi Masyarakat

2.2.1 Definisi Partisipasi Masyarakat

Menurut Soemarto (2013), partisipasi adalah keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat dalam bekerja sama dengan pemerintah untuk menjamin tercapainya program dan kegiatan yang bermanfaat bagi pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat diperlukan dalam program pembangunan yang diadakan oleh pemerintah.

Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan, termasuk tindakan perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan, dapat disebut sebagai partisipasi masyarakat.

Pendapat lain dari Adisasmita dalam Andreeyan (2014) mendefinisikan partisipasi masyarakat sebagai “keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, termasuk kegiatan perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan”. Menurut Esmara dalam Solekhan (2014:112), keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan terkait dengan pendanaan, fasilitas, dan tenaga dari masyarakat itu sendiri, serta kemampuan untuk penyelenggaraan administrasi, termasuk koordinasi reguler dari setiap program pembangunan.

Menurut Verhagen Mardikanto dan Powerwoko (2015), partisipasi masyarakat merupakan jenis keterlibatan dan komunikasi yang unik yang melibatkan alokasi wewenang, dan manfaat. Perkembangan interaksi dan komunikasi dilandasi oleh kesadaran yang bersangkutan akan:

- a. Kondisi yang tidak memuaskan, dan harus diperbaiki;
- b. Kondisi tersebut dapat diperbaiki melalui kegiatan manusia atau masyarakat sendiri sendiri;
- c. Kemampuannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat dilakukan;

Jadi, partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan yang dilakukan bersama-sama, baik secara langsung maupun tidak langsung. Partisipasi komunal dilakukan untuk mencapai tujuan bersama dan menuai keuntungan komunal. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya juga mencakup komunikasi sebagai alat penghubung dalam masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan.

2.2.2 Bentuk Partisipasi Masyarakat

Beberapa bentuk partisipasi dapat digolongkan menjadi dua kategori yaitu: partisipasi yang ditawarkan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan yang diberikan dalam bentuk abstrak. Uang, properti, dan tenaga kerja merupakan contoh bentuk partisipasi yang nyata, sedangkan gagasan, keterlibatan sosial dalam pengambilan keputusan, dan partisipasi *representative* merupakan contoh bentuk partisipasi yang tidak nyata.

Sulaiman Huraerah (2011), membagi bentuk-bentuk partisipasi social kedalam lima macam yaitu:

- a. Partisipasi langsung dalam kegiatan bersama secara fisik dan tatap muka
- b. Partisipasi dalam bentuk iuran uang atau barang dalam kegiatan partisipasi, dana dan sarana sebaiknya datang dari dalam masyarakat itu sendiri.
- c. Partisipasi dalam bentuk dukungan
- d. Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan
- e. Partisipasi representatif dengan memberikan kepercayaan dan mandata kepada wakil- wakil yang duduk dalam organisasi atau panitia.

Menurut Mardikanto (2014:200) bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat dapat berupa:

- a. Menjadi anggota kelompok-kelompok masyarakat.
- b. Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok.
- c. Melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain.
- d. Menggerakkan sumberdaya masyarakat.
- e. Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan.

f. Memanfaatkan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan masyarakatnya.

Menurut Cohen dan Uphoff dalam Dwiningrum (2015:61) membedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu:

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Artinya keterlibatan masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dalam rapat tentang pengelolaan sampah.
- b. Partisipasi dalam pelaksanaan. Artinya keinginan masyarakat untuk ikut membantu pekerjaan dan pengadaan tempat sampah dan keinginan masyarakat untuk memberikan sumbangan tenaga dan alat.
- c. Partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan. Seperti kesadaran masyarakat untuk mengoptimalkan sampah plasti, kesadaran masyarakat untuk memelihara Lingkungan, dan masyarakat dapat memanfaatkan hasil daur ulang sampah.
- d. Partisipasi dalam evaluasi artinya keterlibatan masyarakat secara bersama dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah serta pengumpulan informasi yang berkaitan dengan perkembangan pengelolaan sampah plastik

2.2.3 Tingkat Partisipasi Masyarakat

Menurut Oklay dalam Jumarni, 2021 partisipasi masyarakat terdiri dari 4 tingkat, yaitu sebagai berikut:

- a. Ide (gagasan)

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dalam bentuk buah pikiran/ide, partisipasi dalam tahap ini menyangkut perencanaan program pengelolaan sampah.

b. Tenaga (keahlian)

Tenaga atau keahlian disini yang dimaksud adalah bagaimana masyarakat terlibat secara langsung atau aktif dalam pelaksanaan pengelolaan sampah.

c. Materi atau Harta

Materi atau harta partisipasi dalam bentuk menyumbang berupa uang atau konsumsi guna untuk melancarkan kegiatan atau program yang dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah.

d. Ikut Serta

Yang dimaksud dalam ikut serta adalah partisipasi masyarakat yang turut atau turun langsung kegiatan guna dalam memperlancar kegiatan atau program yang dilaksanakan dalam pengelolaan sampah.

2.3 Pengelolaan Sampah

2.3.1 Definisi Sampah

Dalam PERDA Kota Mataram Nomor 1 Tahun 2019 Pasal 1 Ayat 9 bahwasannya Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau peroses alam yang berbentuk padat dan sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.

Sedangkan Soekidjo Notoatmodjo (2007) mendefinisikan sampah sebagai bahan atau benda padat yang tidak lagi digunakan oleh manusia, atau benda padat yang telah digunakan dalam suatu kegiatan manusia tetapi dibuang. Menurut

Manik (2007), sampah didefinisikan sebagai benda yang tidak digunakan atau tidak diinginkan yang harus dibuang dan dihasilkan oleh aktivitas manusia.

Menurut definisi di atas, sampah adalah suatu benda yang tidak lagi dibutuhkan dan dibuang sebagai hasil aktivitas manusia sehari-hari dan proses alam.

2.3.2 Jenis Sampah

Menurut PERDA Kota Mataram Nomor 1 Tahun 2019 tentang pengelolaan sampah, sebagai berikut:

- a. Sampah rumah tangga didefinisikan sebagai Sampah yang dihasilkan oleh aktivitas rumah tangga sehari-hari yang tidak termasuk feses atau limbah khusus.
- b. Sampah sejenis rumah tangga adalah Sampah yang berasal dari sektor komersial, industri, atau khusus, serta sosial, publik, atau fasilitas lainnya.
- c. Sampah spesifik adalah Sampah yang memerlukan pengelolaan khusus karena sifat, konsentrasi, atau volumenya.

Menurut Bambang Suwerda bahwasannya sumber sampah ada 5 yaitu:

a. Sampah dari Rumah Tangga

sampah rumah termasuk sisa-sisa dari pengolahan makanan, benda bekas rumah, kertas, kaca, karton, kain, tas bekas, sampah kebun dan pekarangan, baterai dan bahan lainnya.

b. Sampah dari Pertanian

Sampah dari kegiatan pertanian biasanya berupa Sampah yang mudah terurai, seperti rumput dan jerami.

c. Sampah Sisa Bangunan

Sampah dari kegiatan konstruksi meliputi kayu, triplek, bambu, semen bekas, batu bata, pecahan keramik, besi bekas, dan pecahan kaca.

d. Sampah dari Perdagangan dan Perkantoran

Perdagangan menghasilkan beberapa jenis sampah. Sampah dari perdagangan banyak menghasilkan sampah yang mudah terurai seperti sisa makanan dan dedaunan, serta sampah yang tidak mudah busuk seperti kardus, plastik, kaleng, dan lain-lain. Kegiatan perkantoran menghasilkan sampah seperti kertas bekas, alat tulis, toner fotokopi, tinta printer, kotak tinta printer, baterai, bahan kimia laboratorium, tinta mesin ketik, klise film, komputer rusak, dan lain-lain.

e. Sampah dari Industri

Bergantung pada bahan baku yang digunakan, proses manufaktur, dan keluaran produk akhir, operasi industri menghasilkan berbagai jenis limbah.

Menurut Manik (2007), sampah diklasifikasikan menjadi sampah organik dan sampah anorganik tergantung dari zat penyusunnya. sampah juga sering diklasifikasikan sebagai sampah padat (*waste*), limbah cair atau air bekas pakai (*sewage*), dan kotoran manusia (*human waste*).

Berdasarkan ciri atau karakteristiknya, sampah dibedakan menjadi:

- a. *Garbage*, adalah sampah hasil pengolahan makanan yang umumnya mudah membusuk dan berasal dari rumah tangga, restoran, hotel, dan sebagainya.
- b. *Rubbish*, adalah sampah yang berasal dari perkantoran, perdagangan, baik yang mudah terbakar seperti kertas, karton, plastik, dan lainnya maupun yang sulit terbakar seperti kaleng bekas, pecahan kaca, gelas, dan lainnya.

- c. Sampah industri (*industrial wastes*), yaitu sampah yang berasal dari aktivitas industri atau hasil buangan pabrik- pabrik.
- d. *Ashes* (abu), adalah hasil sisa pembakaran dari bahan- bahan yang mudah terbakar seperti hasil pembakaran tumbuhan padi yang sudah dipanen pada masyarakat petani, hasil pembakaran sampah tebu, termasuk abu rokok dan sebagainya.
- e. Sampah jalan (*street sweeping*), adalah sampah hasil pembersihan jalan yang terdiri atas campuran bermacam- macam sampah, daun-daunan, kertas, plastik, pecahan kaca, besi, debu, dan sebagainya.
- f. Sampah bangunan (*contruction wastes*), adalah sampah dari proses pembangunan gedung; pembangunan rumah dapat berupa puing-puing bekas, potongan kayu, besi, bambu, dan sebagainya.
- g. Sampah bangkai binatang (*death animal*), adalah bangkai binatang yang mati karena faktor alam, tertabrak kendaraan, atau karena sengaja dibuang oleh orang.
- h. Sampah bangkai kendaraan (*abandoned vehicle*), adalah bangkai kendaraan mobil, sepeda motor, sepeda ongel, dan sebagainya.

Berdasarkan berbagai macam jenis sampah yang telah dikemukakan di atas, secara umum jenis sampah dibedakan menjadi 3 yaitu:

a. Sampah Organik

Sampah organik dihasilkan oleh makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan. Bentuk sampah ini dapat dengan mudah terdegradasi oleh proses alam. Sampah organik secara umum mengacu pada sampah yang

dihasilkan oleh keluarga dan pasar tradisional berupa kulit buah dan sisa sayuran. Selain itu, sampah organik antara lain kertas, kayu atau dahan pohon, dan daun-daun kering.

b. Sampah Anorganik

Sampah anorganik dihasilkan oleh sumber daya alam tak terbarukan seperti mineral dan minyak bumi, serta oleh operasi industri. Sampah ini biasanya terdiri dari plastik dan aluminium. Di tingkat rumah tangga, sampah ini berupa botol, botol plastik, kantong plastik, dan kaleng.

c. Sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Limbah B3 merupakan jenis limbah yang menarik sekaligus bermanfaat bagi manusia. Sampah ini terdiri dari merkuri, seperti kaleng cat semprot atau parfum.

2.3.3 Sumber-sumber Sampah

Dalam laporan harian sampah Kota Mataram menjelaskan Sumber-sumber sampah yang umum ada 5 yaitu:

a. Rumah Tangga/Permukiman

Sampah rumah tangga seringkali terdiri dari sisa pengolahan makanan, peralatan rumah tangga, kertas bekas, kardus, pecahan kaca, tekstil, sampah/kebun/pekarangan dan barang-barang lainnya.

b. Pertanian dan Perkebunan

Limbah organik dari kegiatan pertanian, seperti jerami, dikategorikan demikian. Sebagian besar sampah yang dihasilkan selama musim panen dibakar atau digunakan sebagai pupuk. Diperlukan perlakuan khusus terhadap limbah kimia seperti pestisida dan pupuk buatan agar tidak mencemari

lingkungan. Jenis sampah pertanian lainnya adalah lembaran plastik yang menutupi tanaman untuk mengurangi penguapan dan menghambat pertumbuhan gulma; Namun, plastik ini dapat didaur ulang.

c. Sisa Bangunan dan Konstruksi Gedung

Sampah organik dan anorganik dapat dihasilkan selama konstruksi bangunan dan kegiatan restorasi. Sampah organik, seperti kayu, bambu, dan triplek. Semen, pasir, spesi, batu bata, ubin, besi dan baja, kaca, dan kaleng adalah contoh sampah anorganik.

d. Perdagangan dan Perkantoran

Limbah dari usaha komersial seperti toko, pasar tradisional, gerai, dan supermarket terdiri dari kardus, pembungkus, kertas, dan bahan organik, serta limbah makanan dari restoran.

Kertas, alat tulis (bolpoin, pensil, spidol, dll.), toner fotokopi, tinta printer, kotak tinta printer, baterai, bahan kimia dari laboratorium, tinta mesin ketik, klise film, komputer rusak, dan sebagainya adalah komponen umum limbah yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan, kantor pemerintah dan swasta. Karena baterai bekas dan limbah kimia berbahaya dan beracun, keduanya harus dikumpulkan dan diolah secara terpisah.

e. Industri

Limbah ini dihasilkan oleh seluruh proses manufaktur (bahan kimia, serpihan/potongan material), perlakuan produk, dan pengemasan (kertas, kayu, plastik, kain yang dibasahi larutan pembersih). Limbah kimia, yang seringkali berbahaya, memerlukan pengolahan khusus sebelum dibuang.

2.3.4 Pengelolaan Sampah

Dalam PERDA Kota Mataram Nomor 1 Tahun 2019 tentang pengelolaan sampah mencakup pengurangan sampah dan penanganan sampah, sebagai berikut:

a. Pengurangan sampah

Proses pengurangan sampah meliputi, pembatasan timbulan, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Dalam proses pengurangan sampah menggunakan bahan yang dapat digunakan ulang dan bahan yang mudah diurai oleh proses alam.

b. Penanganan sampah

1. Pemilahan

Kegiatan pemilahan sampah merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya mengurangi timbunan sampah yang akan dibawa ke TPA. Kegiatan pemilahan sampah yang dimaksud adalah untuk memilah berdasarkan jenisnya, sebagai berikut:

- a) Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun serta limbahnya
- b) Sampah yang mudah terurai
- c) Sampah yang dapat didaur ulang
- d) Sampah lainnya

2. Pengumpulan

Sistem pengumpulan sampah, khususnya untuk sampah pemukiman, kini didasarkan pada kondisi dan budaya masyarakat. sampah dikumpulkan sebagai berikut:

- a) Setiap rumah tangga menyediakan tempat sampah tertutup atau wadah yang dilapisi kantong plastik untuk menampung sampah yang tidak dapat didaur ulang.
- b) Dipo merupakan Tempat Pengumpulan Sampah Sementara (TPS) yang melayani kecamatan berpenduduk kurang lebih 30.000 jiwa dan memiliki daya tampung sampah kurang lebih 150 m³.

Cara pengumpulan sampah saat ini masih bervariasi, baik secara langsung maupun tidak langsung antara individu dan masyarakat. Pengumpulan langsung dengan truk masih banyak dilakukan, meskipun dianggap tidak efisien dan agak mahal, dan pengumpulan dengan gerobak masih lazim, namun mengalami kendala di beberapa daerah.

3. Pengolahan

Proses pengolahan sampah meliputi kegiatan pemadatan, pengomposan, daur ulang, dan pengolahan sampah menggunakan teknologi ramah lingkungan. Proses pengolahan sampah dapat dilakukan di sumber sampah, TPS 3R, TPST, dan TPA yang disesuaikan dengan volume atau jumlah sampah.

4. Proses Akhir Sampah

Proses akhir sampah yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Mataram, sebagai berikut:

- a) Metode lahan ruang terkendali (*control land fill*)
- b) Metode lahan urug saniter (*sanitary land fill*), dan
- c) Metode lain dengan teknologi ramah lingkungan,

Pola pengelolaan sampah yang berkembang saat ini di Kota Mataram adalah berdasarkan laporan harian sampah Kota Mataram, sebagai berikut:

- a) Sistem individual langsung, yaitu pengumpulan sampah yang dilakukan secara *door to door* dengan mendatangi sumber sampah dan mengangkat sampah tersebut menggunakan truk konvensional atau dump truck.
- b) Sistem perorangan tidak langsung, yaitu pengumpulan sampah secara *door to door* oleh petugas kebersihan menggunakan gerobak dan truk kecil, dengan sampah yang ada ditampung di tempat penampungan sementara berupa wadah dengan kapasitas 6 sampai 8 m³, dan sampah yang terkumpul dipindahkan ke Tempat Penampungan Sementara (TPS).
- c) Sistem komunal, dimana sampah dikumpulkan oleh masing-masing penghasil sampah dan dibuang di empat tempat yang telah ditentukan, seperti kontainer atau TPS. Setelah itu, sampah akan dibawa ke TPA.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori dapat berhubungan dengan berbagai faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dalam penelitian.

Melalui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dalam mengurangi sampah plastik, diharapkan dapat terwujudnya suatu ketaatan dari masyarakat melalui upaya pemerintah dalam menjaga dan melestarikan lingkungan masyarakat di Kelurahan Pagesangan, Kota Mataram dari berbagai bentuk pencemaran dan penyebaran penyakit akibat sampah plastik dan sekiranya

masyarakat dapat terlibat aktif sebagai mitra pemerintah dalam pengelolaan sampah plastik.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data apa adanya sesuai dengan yang diperoleh di lapangan dan dilanjutkan dengan analisis terhadap data tersebut. Analisis dalam penelitian ini tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Untuk Mengurangi Sampah Plastik Di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumahtangga dalam mengurangi sampah plastik. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007) Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data-data untuk dekskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Untuk Mengurangi Sampah Plastik Di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram dilaksanakan di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram sebagai lokasi penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, terhitung dari tanggal surat keterangan ijin penelitian dikeluarkan.

3.3 Penentuan Informan dan Responden

Informan adalah mereka yang dianggap memiliki pengetahuan tentang subjek yang sedang diselidiki dan bersedia berbagi pengetahuannya dengan peneliti. Posisi informan sebagai manusia sangat signifikan dalam penelitian kualitatif; informan merupakan landasan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkapkan masalah penelitian. Arikunto (2010).

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti memperoleh informasi dari informen yang dinilai mampu memberikan jawaban dan informasi yang benar dan akurat serta objektif.

Tabel 3.1 Informen Peneliti

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Kelurahan Pagesangan atau Pejabat yang mewakili	1
2.	Kepala lingkungan yang ada di kelurahan Pagesangan	4
3.	Masyarakat Kelurahan Pagesangan	4

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam pelaksanaan penelitian pada hakikatnya dibagi menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat-kalimat. Data kualitatif digunakan untuk mendukung penelitian dengan melibatkan pihak-pihak terkait yang mempunyai kaitan dengan atau dianggap mengetahui tentang informasi penelitian, seperti Kepala Kelurahan Pagesangan, Kepala Lingkungan Pagesangan, dan Masyarakat Kelurahan Pagesangan.
- b. Data kuantitatif adalah data yang menggunakan statistik dalam penyajian data, Sugiyono (2015). Sumber data ini digunakan untuk mendukung data kualitatif berupa arsip atau dokumen yang mendukung data penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, maka prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling krusial dalam proses penelitian. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan jika tidak memahami metodologi pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan prosedur observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi yaitu mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Untuk Mengurangi Sampah Plastik Di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi, melihat, merekam, dan mencatat kejadian.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk menguraikan kondisi ril lokasi penelitian. Permasalahan yang dianalisis dari hasil observasi menemukan bahwa terjadi penumpukan sampah rumah tangga yang diakibatkan dari kurang maksimalnya petugas pengangkutan sampah, menemukan permasalahan tentang kurangnya partisipasi dari masyarakat Kelurahan Pagesangan dalam pemilahan sampah dan meningkatnya daya konsumtif masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan penumpukan sampah dan melakukan pembuangan sembarangan sampah pada selokan.

2. Wawancara

Wawancara adalah diskusi langsung dengan tujuan yang jelas yang hanya menggunakan struktur tanya jawab yang telah disiapkan. Wawancara dimaksudkan untuk melengkapi metode pengumpulan data lainnya dengan memperoleh informasi dari informan. Wawancara diselenggarakan dan tidak terstruktur, dengan topik utama yang akan dibahas sebelumnya dan wawancara lanjutan dicatat dalam catatan lapangan.

Adapun narasumber wawancara dalam peneliti ini :

- a. Kepala Kelurahan Pagesangan atau Pejabat yang mewakili
- b. Kepala lingkungan yang ada di Kelurahan Pagesangan
- c. Masyarakat Kelurahan Pagesangan

3. Dokumentasi

Catatan tertulis atau tercetak dari peristiwa sejarah disebut dokumentasi. Dokumentasi juga dapat memberikan informasi latar belakang tentang peristiwa atau aktivitas tertentu. Catatan pribadi, jurnal, laporan kerja, risalah rapat, catatan kasus, dan pemotretan adalah contoh dokumentasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis kualitatif, agar dapat diperoleh kejelasan masalah yang menjadi pokok pembahasan. Setelah data didapatkan kemudian dianalisis dengan berfikir induktif. Cara berfikir ini menjelaskan bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah plastic dan

apa faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk selanjutnya dianalisis, sehingga didapatkan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti.

Adapun tahap analisis data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data hasil pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan. Data sekunder tersebut diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Sebelum dilakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, analisis data dilakukan terlebih dahulu berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut. Peneliti akan mempertimbangkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen untuk mengidentifikasi faktor-faktor atau karakteristik yang relevan dengan penelitian. Dengan demikian teknik triangulasi juga digunakan untuk memverifikasi keabsahan dan keakuratan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

3.6.2 Pengumpulan Data Lapangan

Komponen paling penting dari penelitian dan mungkin menjadi persyaratan bagi para peneliti adalah pengumpulan data. Oleh karena itu, diperlukan proses pengumpulan data untuk mendapatkan data yang akurat.

3.6.3 Reduksi Data

Proses memilih, mengabstraksi, dan mereduksi informasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Dalam penelitian ini, reduksi data berlangsung selama penyelidikan. Menurut Sugiyono (2015), reduksi

data adalah proses memfokuskan, mengarahkan, dan membuang data asing sambil mengatur data yang relevan.

Selain itu, tindakan ini melibatkan pemilihan, pemusatan, perampingan, abstraksi, dan konversi data yang belum diproses yang berasal dari hasil observasi lapangan. Tahap reduksi data penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Merangkum hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sebelumnya.
- 2) Menyusun temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam arti tertentu, data asing dapat dikurangi.
- 3) Temuan sisa dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diringkas menjadi catatan yang memiliki struktur bahasa yang jelas.

3.6.4 Penyajian Data

Penyajian data adalah kesimpulan informasi terstruktur yang memungkinkan adanya perumusan kesimpulan dan tindakan atas informasi, termasuk data, tabel, dan jaringan yang terkait dengan kegiatan.

Untuk lebih jelasnya penyajian data dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyajikan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti
- 2) Menyajikan hasil wawancara dalam bentuk tulisan.
- 3) Menyajikan hasil dokumentasi.

Analisis dilakukan berdasarkan hasil penyajian data, meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dapat menjawab tantangan dalam penelitian ini.

3.6.5 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah terakhir dalam teknik analisis data. Apabila temuan awal yang diperoleh masih bersifat sementara, maka dilakukan verifikasi data, dan akan dilakukan penyesuaian dengan bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Data kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan deskripsi dan penjelasan pendukung. Setelah itu, ditarik kesimpulan dari hasil analisis yang merupakan hasil akhir penelitian.

